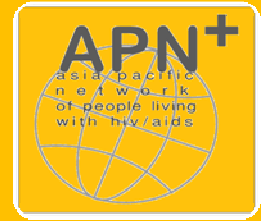


APN+



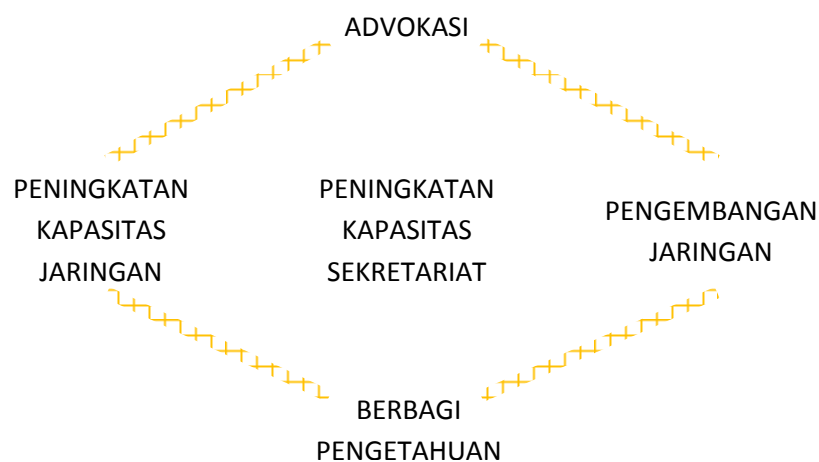
RENCANA STRATEGIS

2006 – 2010

Berkomitment untuk memberdayakan dan membangun kapasitas orang hidup dengan HIV dan AIDS di benua Asia Pasifik

RINGKASAN EKSEKUTIF Asia Pacific Network of People Living with HIV and AIDS (APN+) telah bekerja untuk meningkatkan kehidupan orang positif sejak dibentuk pada tahun 1994. Untuk meneruskan dukungan kepada ODHA dengan cara yang bermakna APN+ telah mengembangkan Rencana Strategis 5 tahun (2006 – 2010) yang menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan di benua Asia Pasifik untuk tahun – tahun mendatang. Dokumen ini menyediakan rincian bagaimana tujuan APN+ untuk bekerja sesuai dengan visi untuk dunia yang lebih baik bagi ODHA dengan melakukan kerja – kerja pada area – area kunci advokasi, peningkatan kapasitas, pengembangan jaringan dan berbagi pengetahuan.

Berikut simbol kerja APN+.



Dalam menyelenggarakan kegiatan ini APN+ akan dipandu dengan 5 tujuan strategis sebagai berikut:

- Untuk menyediakan kepemimpinan yang secara aktif melakukan advokasi di tingkat regional untuk kesetaraan ODHA sekaligus memastikan partisipasi penuh dan perwakilan dalam penanggulangan AIDS.
- Untuk mengembangkan kapasitas jaringan APN+ dalam area ketrampilan, pengetahuan dan perilaku, merespon kepada kebutuhan yang diidentifikasi dan menggunakan serangkaian sumber daya internal dan eksternal yang memberikan kesempatan bagi individu dan organisasi untuk berkembang dan menjalankan jaringan mereka.
- Untuk menguatkan pertukaran pengetahuan dan informasi diantara ODHA, jaringan mereka dan pemangku kepentingan lain dalam melakukan penelitian, mengembangkan publikasi, menyediakan pelatihan dan mengamankan sumberdaya yang pantas demi tujuan efektif respon kepada kebutuhan ODHA di benua (baca: Asia Pasifik).
- Untuk membangun dan memperkuat jaringan seluruh organisasi ODHA ditingkat Regional, Sub-Regional dan Nasional dalam kemitraan bermakna dengan pemerintah, donor, masyarakat sipil sebagai cara untuk meningkatkan agenda positif APN+.
- Untuk mengembangkan kapasitas sekretariat APN+ dan komite pengarah dalam area manajemen dan kepemimpinan inti melalui cara yang disusun jaringan anggota untuk mencapai tujuan dan misi ditingkat negara mereka sendiri.

Dengan menerapkan tujuan – tujuan ini, APN+ akan bekerja secara sistematis untuk memberdayakan dan membangun kapasitas ODHA di benua Asia Pasifik. Dalam rencana strategis ini APN+ menghargai peran penting dari mitra pendukung dan pemegang kepentingan lain dalam memainkan perannya untuk mengembangkan penanggulangan yang efektif dan berkelanjutan untuk merespon kebutuhan ODHA. Rencana ini menyediakan pemahaman yang jelas atas rencana kegiatan kedepan dan betapa dibutuhkannya kontribusi para pemegang kepentingan demi peningkatan kehidupan ODHA diseluruh Asia Pasifik. Besar harapan dengan membagi visi kami, APN+ kedepannya dapat berjalan bergandengan dengan mitranya untuk dunia yang lebih baik.

Penghargaan dan Dedikasi

APN+ ingin mengucapkan terima kasih atas kerja dan kontribusi seluruh relawan, aktivis, staf dan pendukung yang telah melibatkan diri dalam mengelola dan mengembangkan Jaringan ini selama bertahun - tahun. Ucapan terima kasih spesial kami haturkan bagi anggota dewan, pendamping ketua, komite pengarah dan anggota kelompok kerja, juga kepada seluruh penasihat yang telah memberikan waktu mereka yang berharga untuk membimbing Jaringan hingga sampai pada keadaan sekarang.

Secara umum kami mengucapkan penghargaan kepada anggota dewan yang telah bekerja tanpa lelah untuk memperjuangkan ODHA di Asia Pasifik, terutama untuk pengembangan APN+ dan mereka yang telah kehilangan hidupnya karena AIDS.

Rencana ini didedikasikan kepada seluruh perempuan dan laki - laki yang telah bekerja bagi Hak ODHA di seluruh Asia Pasifik.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
APA ITU APN+	5
PROSES RENCANA STRATEGIS APN+	6
PERNYATAAN MISI APN+	7
MENCUATKAN ADVOKASI UNTUK ODHA DI REGIONAL	9
PENGUATAN KAPASITAS JARINGAN ANGGOTA	14
MENGUATKAN ALIANSI STRATEGIS MELALUI PENGEMBANGAN JARINGAN	16
MENINGKATKAN BERBAGI PENGETAHUAN DIANTARA JARINGAN ANGGOTA	18
KEARAH MASA DEPAN YANG POSITIF	19

Akronim yang digunakan dalam dokumen ini

AIDS	Acquired Immune Deficiency Syndrome
AMFAR	American Foundation for AIDS Research
APCASO	Asia Pacific Coalition of AIDS Service Organisations
APN+	Asia Pacific Network of People Living With HIV/AIDS
ARC	Australian Red Cross
ART	Asian Red Cross Red Crescent HIV/AIDS Network
ARV	Antiretroviral therapy(ies)
ASEAN	Association of South – East Asian Nations
CARAM	Coordination of Action Research on AIDS & Mobility
GFATM	Global Fund for AIDS, Tuberculosis & Malaria
GIPA	Greater Involvement of People Living With HIV/AIDS
GNP+	Global Network of People Living With HIV/AIDS
HIV	Human Immunodeficiency Virus
IAC	International AIDS Conference
ICAAP	International Conference on AIDS in Asia and the Pacific
IDU	Injecting Drug Users (pengguna napza suntik/penasun)
IFRC	International Federation of Red Cross Red Crescent Societies
MSM	Men who have Sex with Men (lelaki seks dengan lelaki lainnya – LSL)
NAPWA	National Association of People Living With HIV and AIDS (Australia)
OI	Opportunistic Infections
PLWHA	People Living With HIV/AIDS (ODHA)
UNAIDS	Joint United Nations Programme on HIV/AIDS
UNDP	United Nations Development Programme
WHO	World Health Organization

APA ITU APN+

APN+ adalah Jaringan orang yang hidup dengan HIV dan AIDS (ODHA) di benua Asia Pasifik. Dibentuk di Kuala Lumpur pada 1994 untuk merespon beberapa isu spesifik yang dihadapi oleh ODHA. Disinilah kebutuhan suara kolektif ODHA di benua, kebutuhan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan Jaringan ODHA Global (GNP+), serta kebutuhan mengembangkan respon fokus regional terhadap stigma dan diskriminasi tersebar yang dialami oleh ODHA. APN+ adalah sebuah organisasi berbasis sebaya dimana setiap perwakilannya harus positif HIV. Pemahaman unik mengenai bagaimana hidup dengan HIV dan AIDS adalah salah satu kekuatan inti APN+ yang memungkinkannya untuk mewakili ODHA dengan cara paling efektif dan bermakna.

APN+ telah bekerja selama 12 tahun terakhir terutama berfokus pada advokasi untuk Hak orang hidup dengan HIV dan AIDS pada level regional dan membangun kapasitas organisasi orang positif. Fokus utama advokasi adalah terkait dengan promosi akses dukungan, perawatan dan pengobatan, advokasi untuk hak hidup bebas dari stigma dan diskriminasi, dan advokasi untuk pelibatan lebih besar (*Greater Involvement People Living With HIV and AIDS* – baca: GIPA) dalam seluruh tingkatan penanggulangan AIDS. Fokus dari peningkatan kapasitas telah membidik untuk mendukung jaringan anggota organisasi agar dapat efektif mewakili konstituen dan meningkatkan kemampuan jejaring Nasional dan Regional. Dalam semua kerjanya APN+ telah berkomitmen untuk memastikan kesetaraan gender dan partisipasi aktif perempuan dan kelompok marginal seperti; pekerja seks; transgender; MSM; penasun (IDU) dan populasi buruh migran, dalam setiap aktivitasnya.

Sejak 1994 perwakilan geografis APN+ telah berkembang secara pesat dan semakin luas di 28 Negara. Selama mengembangkan rencana strategis ini (2006) Negara – Negara tersebut termasuk Australia, Lao, Malaysia, Mongolia, Myanmar, Nepal, New Zealand, Pakistan, Papua New Guinea, Philipines, Singapore, South Korea, Sri Lanka, Taiwan, Thailanda, Vanuatu and Vietnam. APN+ berusaha untuk mananggulangi permasalahan yang dihadapi orang terinfeksi HIV di Negara – negara ini dengan mengajukan keprihatinan dan isu ditingkat regional dan global. Caranya adalah dengan memastikan perwakilan yang efektif dan setia kepada organisasi *Asia Pacific Council of AIDS Services Organization* (APCASO), *Global Network of PLWHA* (GNP+), *Seven Sisters Asia Pacific Coalition*, *International Treatment Preparedness Coalition*, dan kapanpun memungkinkan dalam badan regional *Global Fund for AIDS, Tuberculosis & Malaria* (GFATM) dan Mekanisme Koordinasi Negara (CCM) GFATM.

Beberapa tahun belakangan APN+ telah mengembangkan beberapa keahlian yang dipertimbangan dalam banyak aspek HIV dan AIDS. Keahlian ini termasuk advokasi, konseling, pemerintahan, HIV dan Gender, disriminasi terkait HIV, Hak orang terinfeksi HIV, penerapan GIPA, jejaringan, pengembangan organisasi, ODHA di tempat kerja, kepedulian diri dan pemberdayaan, pengobatan dan bekerja dengan kelompok marjinal. APN+ telah mengembangkan ketrampilan dan pengalaman yang bervariasi dalam program kunci manajemen serta penerapan lapangan terkait HIV/AIDS. Beberapa hal ini termasuk

penelitian sosial, pendidikan dan peningkatan kewaspadaan, pelatihan, produksi sumberdaya, pembicara positif, advokasi, evaluasi dan pengelolaan dana.

Sebagai tambahan pada kegiatan yang telah digambarkan diatas, APN+ menawarkan catatan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam kegiatannya. Ini telah menghasilkan reputasi kuat dengan pemegang kepentingan untuk pemerintahan organisasi yang baik dan manajemen finansial, melakukan dan mempertahankan hubungan kuat antara orang terinfeksi HIV diseluruh Asia Pasifik dan seluruh dunia, dan sukses berkolaborasi dengan donor kunci dan bermitra dalam kegiatan serta isu kunci penting. Pada saat menuliskan RENSTRA ini sumber dana utama APN+ adalah *American Foundation for AIDS research/TREAT ASIA, International Federation of Red Cross Red Cressent Societies, Levi Strauss Foundation, POLICY Project* (dengan dana dari AUSAID), dan *Tides Foundation/Collaborative Fund*. Dukungan dan asistensi teknis telah disediakan oleh NAPWA Australia dan GNP+.

Dokumen ini mengaris bawah bahwa APN+ mengajukan untuk membangun ketrampilan yang unik dan memperkuat kerjanya demi visi dunia yang lebih baik bagi ODHA.

PROSES RENCANA STRATEGIS APN+

Setelah 12 tahun bekerja untuk berdaya dan membangun kapasitas ODHA dibenua Asia Pasifik, komite pengarah APN+ mengenali agar jaringan tetap fokus dan efektif dalam melaksanakan kegiatannya sangatlah penting untuk menyelenggarakan proses perencanaan strategis yang menyeluruh. Kebutuhan ini adalah untuk mengembangkan strategi jangka panjang yang fokus dan tepat sasaran dari beberapa faktor yang meningkatkan pengaruh APN+ di sektor Asia Pasifik, perkembangan keanggotaan regional, dan mengembangkan kedewasaan organisasi dalam mewakili orang terinfeksi HIV.

Rencana Strategis ini dikembangkan selama 8 bulan sejak Agustus 2005. Prosesnya dimuali dengan konsultasi secara luas dengan pemegang kepentingan APN+ dan dimasukkan dalam lokakarya perencanaan 2 hari yang dihadiri oleh 40 perwakilan jaringan. Tujuan dari prosesnya sendiri adalah untuk mengembangkan fokus arah dan tujuan APN dimasa depan yang akan menjelaskan perannya sebagai jaringan dalam penanggulangan AIDS regional. Aspek kunci dalam proses adalah untuk mengundang pemegang kepentingan untuk menaikkan isu yang dirasa penting untuk keberlanjutan sukses APN+. Isu ini disatukan dalam periode beberapa bulan, dikelompokkan kedalam isu penting strategis, dan akhirnya dibawa kedalam lokakarya perencanaan strategis untuk rincian dan pertimbangan yang hati – hati sebagaimana jaringan dapat merespon secara efektif terhadap tantangan dan kebutuhan.

Ini adalah kali pertama dokumen untuk mengartikulasikan arahan dan tujuan startegis APN+. Dokumen ini disusun untuk menyediakan APN+, mitra, pemerintah dan pemegang kepentingan kunci lainnya untuk memiliki pemahaman mengenai kerja masa depan APN+ dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan hidup ODHA diseluruh benua Asia Pasifik.

DARI ISU STRATEGIS MENUJU ARAHAN DAN TUJUAN STRATEGIS

Fokus strategi APN+ telah secara tradisional berasosiasi dengan penguatan kapasitas ODHA dan menyediakan kerangka format dari suara mereka untuk didengar di benua Asia Pasifik. Ini telah disadari dengan mendukung jaringan Nasional tingkat Negara untuk melakukan advokasi atas nama orang terinfeksi HIV, dengan membangun kapasitas dan dengan memperkuat kemitraan dengan pemegang kepentingan kunci. Menindak lanjuti konsultasi dengan pemegang kepentingan jaringan telah mengenali kebutuhan untuk mengakomodir beberapa isu strategis tambahan untuk secara terus – menerus mewakili ODHA secara efektif di benua Asia Pasifik. Isu – isu ini dikelompokkan kepada 4 tema dan menjadi arahan bagi APN+ dalam melakukan kegiatan 5 tahun kedepan. Arahan strategis ini dibangun dengan inti dasar solid dari kegiatan jaringan yang sudah ada:

1. Menirikan advokasi bagi ODHA di benua Asia Pasifik.
2. Meningkatkan kapasitas jaringan anggota.
3. Mengadopsi dan memperkuat aliansi strategis melalui pengembangan jaringan.
4. Meningkatkan berbagi pengetahuan diantara jaringan anggota.

Dalam rencana ini APN+ membidik untuk menyatukan arahan – arahan strategis ke dalam pekerjaan untuk membangun kekuatan intinya yang sudah ada. Ini direfleksikan dalam pernyataan misi baru yang dikembangkan selama lokakarya perencanaan strategis yang menjelaskan nilai, apa yang dilakukan dan apa yang ingin dicapai oleh APN+ melalui kerja – kerjanya sampai 2010.

Peserta lokakarya mengembangkan 5 tujuan strategis dengan jelas, fokus dan sesuai untuk memfasilitasi APN+ berkembang secara kreatif dan menakjubkan. Hal ini diekspresikan dengan simbol permata yang akan membentuk dasar kerja APN+.

PERNYATAAN MISI APN+

APN+ adalah penghargaan atas suara kolektif orang terinfeksi HIV di Asia dan benua Pasifik. Kami adalah jaringan orang terinfeksi HIV. Kami mewakili aneka ragam pengalaman hidup ODHA dalam benua yang secara luas dan beragam.

Nilai kesetaraan; *Meaningful Involvement of PLWHA (MIPA)*, *Greater Involvement of PLWHA (GIPA)* dan perspektif universal HAM memandu semua yang kami lakukan dalam berkegiatan.

Sebagai ODHA kami memiliki pengetahuan unik mengenai tantangan hidup dengan HIV dan AIDS melalui pengalaman hidup yang beragam yang dapat membantu memahami pandangan dan kebutuhan ODHA. Kami menggunakan pengetahuan ini untuk mewakili

individu, kelompok marjinal dan kelompok rentan yang sering tidak mampu mewakili dirinya secara efisien. Kami mewakili ODHA dipanggung dunia dengan secara proaktif membagi informasi dan pengetahuan, membangun aliansi dan kemitraan, melalui peningkatan kapasitas, dengan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya dan melakukan penelitian.

Sebagai Jaringan kami bekerja dengan melakukan advokasi terhadap akses intervensi pengobatan, pengobatan, perawatan dan dukungan (*Universal Access*); dan kampanye untuk mengurangi stigma dan diskriminasi yang dialami ODHA melalui berbicara didepan publik. Kami berkampanye agar ODHA dapat hidup dalam dunia yang bebas dari stigma diri dan penyangkalan diri terhadap HIV/AIDS agar mereka dapat mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Kami berkampanye agar semua organisasi dapat merangkul kebijakan yang mendukung ODHA dapat upaya merubah stigma dan diskriminasi. Kami memahami bahwa banyak ODHA dibenua ini hidup dalam garis kemiskinan, kekurangan akses terhadap layanan yang pantas, dan siap bekerja melalui kemitraan dengan yang lainnya untuk merespon keadaan ini.

Sebagai jaringan kami membidik untuk memfasilitasi anggota menjadi berdaya dengan menyusun prioritas kami. Kami bekerja untuk membangun ketrampilan ODHA agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga komunitas dapat mengembangkan cara untuk hidup dengan HIV dan AIDS tanpa diskriminasi, transparan dan dengan cara yang akuntabel. Kami sengaja berpacu untuk mengkoordinasikan respon ODHA regional dan mendorong model praktik yang baik. Kami mendukung anggota kami untuk memobilisasi sumberdayanya sendiri guna mencapai dampak yang berarti dalam pekerjaannya, membantu mereka untuk mengembangkan jaringannya, advokasi, berbagi pengetahuan dan meningkatkan kapasitas sesuai cara mereka serta pengembangan penggalangan dana masa depan bagi kegiatan krusial. Kami menginginkan lingkungan dimana ODHA memiliki akses yang pantas terhadap layanan dan pengobatan serta melalui perawatan diri mereka mampu mengelola kehidupan dengan HIV dan berkontribusi kepada upaya pencegahan. Struktur jaringan memiliki dedikasi terhadap kebutuhan perempuan terinfeksi dan yang berada dalam tahap AIDS. Struktur dari jaringan bergantung kepada upaya kerelawanan dimana juga memiliki sekretariat yang dibiayai.

Sebagai jaringan ODHA regional kami mengapai kerjasama yang dekat dengan jaringan ODHA nasional (tingkat Negara). Melalui kemampuan kami dalam menghubungkan komunitas kami mendukung pengembangan jaringan ODHA Nasional sekaligus isu dan upaya jaringan sub-Regional ODHA. Melalui pendekatan kemitraan kami akan mendukung anggota APN+ agar dapat dilihat sebagai pemimpin dan perwakilan ODHA dari negaranya.

Kami berusaha untuk merespon dampak HIV dalam komunitas serta mencari keseimbangan bagi kelompok marjinal dan populasi yang berkegiatan risiko tinggi terinfeksi HIV untuk ikut serta membantu pencapaian misi kami demi mewujudkan dunia yang lebih baik bagi ODHA.

Dokumen ini akan menjadi pengingat bagaimana APN+ melakukan penerapan misi sebagai langkah untuk mewujudkan visi-nya.

MENCUATKAN ADVOKASI ODHA DI REGIONAL

Pelibatan bermakna ODHA dan pelibatan lebih luas ODHA...membutuhkan partisipasi sejati, yang tidak dapat dicapai tanpa pemberdayaan penuh dimana kita semua harus berjalan bersama. Untuk melakukan ini kita membutuhkan aksi, kita membutuhkan pemimpin yang memiliki komitmen dan juga yang mampu membawa kembali advokasi yang dikendalikan oleh komunitas dan dimana hal ini tidak ada, maka kami akan mengembangkannya. (Maura Elaripe Mea, anggota jaringan APN+ dari Igit Hope)

Bagi APN+, advokasi berarti melakukan promosi Hak Asasi Manusia (HAM) dan berjuang melawan diskriminasi terhadap HIV/AIDS. Ini juga termasuk advikasi hak atas kesehatan, akses terhadap pengobatan termasuk persiapan pengobatan, perawatan dan dukungan (*Universal Access*), kebebasan dari putusnya distribusi obat, kondisi pribadi, kemerdekaan dan jaminan keamanan, pekerjaan, memilih pasangan dan keluarga, rumah perlindungan, kepemilikan, kebebasan berkelompok dan pendidikan. Sebagai suara ODHA yang kolektif dan dihargai di benua Asia Pasifik, APN+ berada dalam posisi unik untuk melakukan advokasi bagi ODHA. Kami mendukung perwakilan komite penting dan keputusan – membuat forum/badan, termasuk:

- Asia Pacific Leadership Forum Steering Committee
- Asia Pacific Coalition of AIDS Services Organizations (APCASO)
- Steering Committee, TREATASIA/American Foundation for AIDS Research (amfAR)
- WHO
- ASEAN Secretariat
- UN Taskforce on HIV and Mobility
- UNGASS
- Organising Committee for International Conference on AIDS in Asia and the Pacific (ICAAP)
- Coordination of Action Research on AIDS & Mobility (CARAM)
- Seven Sisters Asia Pacific Coalition
- Asian Red Cross and Red Crescent HIV/AIDS Network (ART)
- UNDP Asia Pacific Empowerment of PLWHA Initiative
- UNAIDS Programme Coordinating Board.
- Asia South Pacific Bureau of Adult Education (ASPBAE)
- GFATM Country Coordinating Mechanisms (GFATM CCMs)
- UNAIDS Regional Office

Promosi GIPA dalam semua dalam seluruh tingkatan penanggulangan HIV adalah sangat penting sebagai upaya inti dari kerja advokasi kami. GIPA telah disepakati dalam banyak forum (termasuk pertemuan umum PBB – *UN General Assembly*), namun walau dengan banyaknya pendanaan yang disebarkan, penerapan GIPA tetap lamban dan belum sesuai, ODHA tetap saja memberika laporan mengenai tingginya stigma dan diskriminasi dalam seluruh aspek kehidupannya. Sebagai sebuah konsep GIPA kurang dimengerti oleh individu dan organisasi yang bertanggung jawab dalam penerapannya, bahkan diantara kelompok tenaga kesehatan dan Pemerintah. Masih relatif sedikit komitmen untuk melibatkan dan

mengintegrasikan orang – orang positif dalam program – program yang menyediakan perawatan, dukungan, pencegahan dan pendidikan. Hanya sedikit sekali dari organisasi pemerintah dan/atau organisasi non pemerintah yang melibatkan ODHA dalam penanggulangan AIDS tingkat Nasional dan lokal. Tujuan kunci dari APN+ adalah untuk memperbaiki pemahaman yang kurang ini, lebih mempromosikan dan melakukan advokasi untuk GIPA serta mengajukan argumentasi pentingnya pelibatan ODHA dalam penanggulangan AIDS.

Bagi APN+, pekerjaan menghadapi stigma dan diskriminasi adalah komponen kunci dalam kerja advokasi. Untuk menghadapi diskriminasi APN+ menyelenggarakan program pelatihan advokasi yang mempromosikan hak dikalangan ODHA dan kelompok perwakilan (termasuk pemegang kepentingan) serta cara untuk melakukan advokasi terkait. APN+ juga memproduksi literatur yang mengaris bawahi hak dasar ODHA dan bagaimana lingkungan kerja positif dikembangkan. APN+ menganggap dukungan inisiatif advokasi yang memang benar – benar datang dari kesadaran diri dengan menyediakan materi pelatihan ‘pembicara HIV positif’. Hal – hal tersebut memungkinkan ODHA untuk menggunakan ‘suara’ mereka sendiri yang menghasilkan informasi diskusi untuk mencapai penanggulangan HIV yang lebih baik sekaligus mendorong pemahaman yang positif terhadap ODHA. Hasil dari pelatihan – pelatihan tersebut seringkali membentuk para advokat yang kuat dan mampu berkontribusi dalam penanggulangan AIDS Nasional sebagai solusi Regional, daripada berpandangan secara negatif sebagai orang yang selalu bergantung kepada bantuan orang lain.

Dalam seluruh kerjanya APN+ berkomitmen untuk mendukung advokasi perempuan positif. Dalam banyak komunitas kerugian dari HIV positif adalah diskriminasi gender. Perempuan dengan HIV sangat rentan terhadap diskriminasi, eksploitasi dan kekerasan, sehingga APN+ akan bekerja untuk memungkinkan perempuan positif agar merespon banyak isu yang secara langsung mempengaruhi mereka. APN+ juga memahami bahwa pekerja seks, waria, pengguna napza suntik, lelaki seks dengan lelaki lainnya, remaja dan banyak buruh migran juga mengalami diskriminasi dan membutuhkan dukungan advokasi. APN+ berkomitmen mendukung dan mendorong teman – teman tersebut.

Sebagai tambahan untuk terus melakukan kerja – kerja advokasi, APN+ bercita – cita untuk mengembangkan pendekatan ini dengan meningkatkan pengorganisasian dan menysasar kepada jalan advokasi untuk dan dengan ODHA. Sebuah perubahan besar APN+ dimasa depan adalah dengan mencuatkan advokasi melalui panduan kepemimpinan sebagai cara untuk menaikkan permasalahan – permasalahan yang mempengaruhi ODHA. Dalam rangka melakukan promosi pemahaman GIPA.

APN+ akan terus menerus meningkatkan kesadaran akan bagaimana GIPA diterapkan secara praktis (contoh: melalui dukungan sebaya, pendidikan sebaya, advokasi, pendidikan publik, konseling, perencanaan program dan pelaksanaannya). APN+ juga akan membantu untuk mengidentifikasi area – area dimana reformasi kebijakan dan hukum dibutuhkan, seperti kebijakan kesehatan masyarakat dan perundang – undangan. Reformasi ini termasuk pelibatan perempuan, HAM (termasuk hak terhadap warisan dan kepemilikan), kekerasan

gender, akses pengobatan dan layanan pencegahan (termasuk melakukan lobi kepada perusahaan farmasi untuk obat – obatan dengan biaya terjangkau), akses terhadap konseling dan tes yang konfidensial, penghentian terhadap tes diagnosis HIV mandataris di klinik dan rumah sakit dan pemberdayaan ekonomi ODHA. APN+ juga akan meningkatkan orientasi advokasi dalam ruang lingkup kesehatan reproduksi dan perlindungan bagi hak yatim piatu dan anak – anak yang rentan dampak HIV/AIDS.

Untuk dapat maju terus dalam kerja – kerja advokasi efektif ‘untuk dan dengan’ ODHA di regional, APN+ telah menyiapkan susunan strategi dan tujuan demi memandu kerja masa depan.

English version

To provide leadership by actively advocating from the regional level for equal rights of all PLWHA as well as ensuring full participation and representation in the response to HIV/AIDS.

Versi Bahasa

Untuk menyediakan kepemimpinan, dengan secara aktif melakukan advokasi dari tingkat regional demi kesetaraan hak seluruh ODHA dan memastikan partisipasi dan perwakilan penuh dalam penanggulangan HIV/AIDS.

Sebuah faktor kunci untuk menjamin penerapan yang sukses dari tujuan tersebut adalah dengan mendukung perwakilan dalam komite – komite dan badan pembuat keputusan, dimana jaringan anggota dapat melakukannya sesuai dengan konteks negara dan memastikan bahwa mereka akan memberikan masukan kepada komunitas melalui jaringannya.

PENGUATAN KAPASITAS JARINGAN ANGGOTA

Bagi APN+, peningkatan kapasitas berarti peningkatan ketrampilan ODHA dan itu berarti adalah pengembangan ketrampilan yang paling berarti bagi ODHA. APN+ memahami bahwa kerja yang berhasil mengidentifikasi bahwa suksesnya bergantung kepada kapasitas dan kemampuan jaringan anggota serta komunitas yang hidup dengan HIV dan AIDS. Bagi APN+, kegiatan – kegiatan tersebut termasuk penyediaan pelatihan dalam literatur pengobatan, advokasi dan pendidikan; peningkatan ketrampilan organisasi positif lokal; penggalangan dana; dan membantu ODHA agar memiliki akses layanan, obat HIV, program persiapan pengobatan, perencanaan advokasi dan pengembangan jaringan pengobatan didalam dan diseluruh bangsa. Kegiatan – kegiatan ini juga termasuk memastikan adanya akses yang setara, memiliki sistim rujukan dan pengenalan peran ODHA dalam rangkaian perawatan serta perawatan berbasis rumah tinggal. Bagian dari ini juga mencakup pengembangan institusi yang memasukkan persiapan organisasi positif untuk dapat menghadapi permasalahan pemerintahan, pendanaan, akuntabilitas, konstituensi, manajemen finansial, acuan konstitusi, sesuai dengan hukum di negara tersebut serta menjamin bahwa hukum memang dilakukan.

Tetapi tidak semua kerja APN+ berkaitan dengan pendekatan peningkatan kapasitas institusi. APN+ juga mengetahui bahwa orang positif membutuhkan ketrampilan yang sesuai serta kesempatan untuk dapat berpartisipasi penuh dalam penanggulangan HIV/AIDS. Pelatihan ketrampilan juga dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas, agar orang positif dapat mengelola hidupnya dengan efektif disaat hidup dengan HIV. Orang positif membutuhkan ketrampilan untuk membangun jaringannya sendiri, melakukan penelitiannya, merancang dan menerapkan program mereka, serta melakukan dialog dengan pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang dapat melindungi mereka sekaligus meningkatkan kualitas hidupnya. Dan yang paling penting, orang positif membutuhkan kapasitas untuk dapat merencanakan, memantau dan mengevaluasi proyek mereka sendiri – tidak peduli betapapun kecilnya – agar dapat mempertahankan cara yang berkelanjutan. Ini membutuhkan pendanaan dan penyediaan dukungan finansial seperti banyak organisasi lainnya yang menggunakan pendanaan untuk mempertahankan kegiatannya.

APN+ juga memahami kebutuhan peningkatan kapasitas ODHA untuk merawat diri dan juga orang positif lainnya. Kegiatan ini sangat esensial bagi negara dengan layanan kesehatan yang belum cukup baik dan dimana stigma dan diskriminasi membuat perawatan diri menjadi sebuah pilihan saat ini. Banyak sekali ODHA yang diuntungkan dari konseling dan dukungan sebaya. Ini akan membantu mereka untuk sampai pada arti menjadi positif HIV, seringkali juga membantu mereka untuk menghadapi stigma dan diskriminasi secara lebih baik, mendukung mereka membuka status kepada keluarga, pasangan dan teman – teman. APN+ akan terus mengembangkan kebutuhan bagi sumberdaya pelatihan sebaya yang membantu meningkatkan ketrampilan ODHA dalam menyediakan dukungan serta konseling psikologi dan emosi. Melalui dukungan sebaya lebih banyak ODHA akan mampu meningkatkan kesadaran terhadap akses layanan, pentingnya perawatan diri dan kepatuhan terhadap pengobatan ARV/IO.

Sementara APN+ terus melakukan pendekatan kapasitas kunci tersebut, perubahan masa depan melalui pemahaman kebutuhan individu dalam anggota negara ikut terjadi dengan pengembangan cara terbaik untuk memberikan dukungan kepada orang – orang yang membutuhkannya. Keadaan ini bermula dengan pengembangan pemahaman terhadap kebutuhan, termasuk pengetahuan dan ketrampilan saat ini yang dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan serta bagaimana sumberdaya internal dan eksternal sebuah jaringan dapat secara efektif digunakan untuk memberikan dukungan yang diperlukan.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu organisasi dan individu secara lebih baik dalam mengembangkan keberlangsungan jaringan. Pendekatan terhadap organisasi dan individu dalam membangun kapasitas ODHA akan tetap menjadi pusat kerja APN+: *Dalam rangka mengembangkan kapasitas jaringan APN+ dibidang ketrampilan, pengetahuan dan sikap, dalam merespon kebutuhan dan penggunaan rangkaian sumberdaya internal dan eksternal yang mengijinkan organisasi dan individu berkembang sekaligus mempertahankan keberlangsungan organisasinya.*

Dalam memastikan agar APN+ dapat mencapai tujuan serta keseluruhan misinya, maka sangat penting untuk terus membangun kapasitas sekretariat serta komite pengarah yang

dimiliki. Dalam melakukan pengenalan ini, APN+ juga telah mengembangkan tujuan yang secara khusus menyoal sejumlah isu pengembangan internal organisasi, seperti strategi pengembangan sumberdaya manusia agar anggota jaringan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. APN+ mengenali inisiatif untuk meningkatkan fungsi manajemen jaringan, termasuk dengan mengembangkan isitim, struktur, kebijakan dan prosedur yang efektif terutama dibidang pelaporan, penggalangan dana serta pemantauan dan evaluasi yang menjadi kunci keberhasilan rencana ini. Dalam mencapai tujuan ini APN+ telah memiliki tujuan strategis: *Untuk mengembangkan kapasitas sekretariat dan komite pengarah APN+ sebagai inti kepemimpinan serta area manajemen yang disusun agar menjadi efektif dan efisien guna memberikan dukungan kepada anggota jaringan dalam mencapai misi dan tujuan didalam negaranya.*

Dua (2) tujuan strategis diatas secara langsung berkaitan dengan: perlunya anggota jaringan dalam mengembangkan kapsitasnya dan kesuksesan ini tergantung kepada kapasitas APN+ untuk mendukung mereka dan komunitasnya dengan cara yang profesional. APN+ akan berusaha untuk melakukan kedua tujuan ini dengan menciptakan strategi pengembangan sumberdaya manusia dengan mempertimbangkan kebutuhan jaringan disemua tingkatan.

MENGUATKAN ALIANSI STRATEGIS MELALUI PENGEMBANGAN JARINGAN

APN+ memiliki reputasi untuk berjejaring, membangun kemitraan dan aliansi yang efektif demi mencapai respon yang lebih baik bagi ODHA. Banyak sekali dari jejaring ini berorientasi terhadap area inti dari advokasi, peningkatan kerjasama dan berbagi pengetahuan. Bagi banyak ODHA, berbicara terbuka adalah sangat sulit – seringkali berbahaya. Teman – teman ini telah melaporkan perasaan diasingkan dan isolasi, seringkali didiskriminasi oleh keluarga, tempat kerja dan layanan kesehatan bahkan seringkali menjadi bahan kekerasan. Sebagai cara untuk melalui rintangan disriminasi ini, APN+ mendukung perwakilan ODHA untuk membangun jaringannya sendiri. Ini sangat penting bagi negara dimana jaringan seperti ini hanya dapat ada dengan dukungan dana eksternal dari APN+ dan mitranya, Lao dalah salah satu contohnya. APN+ bermitra dengan agensi lain membantu *Lao Network of PLWHA* (LNP+) untuk menyelenggarakan hubungan dengan kelompok orang positif lainnya didalam negara. Pengembangan aliansi strategis ini telah membantu LNP+ untuk mengatur kegiatannya sendiri dengan anggota APN+ lainnya, hal ini mperkuat jaringan ditingkat negara dan regional. Program dukungan yang mirip juga diberikan pada China dan Cambodia serta sasaran kemudian adalah dengan terus membantu tipe aliansi strategis melalui pengembangan jaringan dengan cara yang inovatif dan mendukung.

Melakukan aliansi strategis juga amat penting dalam memperngaruhi pengembangan kebijakan dan memastikan pendanaan berkelanjutan dari para donatur. Dalam pengembangan kebijakan, APN+ bertujuan memberikan dukungan bagi pemerintah dalam

mengembangkan hukum yang pantas dan kebijakan yang menghargai keberagaman serta hak – hak orang terinfeksi HIV dan AIDS. Berkaitan dengan dana, APN+ berencana untuk menggunakan rencana strategis ini guna menjamin komitmen donatur untuk merespon secara efektif dan layak terhadap kebutuhan serta keprihatinan ODHA dengan menjadi suara pemimpin di regional.

APN+ juga menggunakan pengurus jaringannya untuk menyediakan dan memberikan dukungan kehadiran yang positif serta berfokus pada konferensi dan forum AIDS regional dan Internasional lainnya. Dengan menggunakan keahliannya dalam konferensi dan forum, APN+ dapat meningkatkan isu yang mempengaruhi kehidupan ODHA seperti GIPA, pencegahan, advokasi positif dan seksualitas positif. Dengan menggunakan kekuatan unik sebagai besaran, APN+ berkomitmen untuk memastikan konferensi dan forum – forum lebih memperhatikan secara pantas isu bagi ODHA dan memastikan prinsip GIPA serta isu komunitas yang direfleksikan dalam *proceeding* pertemuan. APN+ juga memainkan peran dalam membawa orang positif bersama – sama dari seluruh region dimana mereka dapat membentuk koalisi bagi perubahan dan berbagi strategi untuk melewati rintangan demi menjaminakan layanan kesehatan yang lebih baik.

Sejak formasinya ditahun 1994, keanggotaan APN+ semakin menguat dan berkembang. Perkembangan ini juga memiliki arti bahwa ada kebutuhan untuk melakukan perencanaan masa depan secara strategis dengan cara APN+ menciptakan dan menjaga keberlangsungan jaringan – jaringan, termasuk alasannya untuk masuk kedalam kemitraan. Agar dapat terus berjalan maju kedepan dalam melakukan dan menguatkan aliansi strategis melalui pengembangan jaringan, APN+ telah membentuk tujuan strategi berikut guna memandu kerjanya dimasa depan.

Untuk membangun dan menguatkan jaringan seluruh organisasi ODHA ditingkat regional, sub-regional dan nasional dalam kemitraan yang bermakna dengan pemerintah, donatur dan masyarakat sipil sebagai cara untuk memajukan agenda positif.

Sebagai tambahan dalam melanjutkan kegiatan yang telah ada, APN+ bermaksud untuk memperkuat jaringan dengan membentuk jaringan sub-regional dibawah payung jaringan Asia Pasifik. Pendekatan ini memiliki keuntungan dalam memfasilitasi kerjasama dan koordinasi lebih erat antara jaringan anggota yang dapat menjadi tempat berbagi kerjasama budaya dalam memungkinkan pengembangan anggota jaringan untuk menyediakan dukungan dan panduan terhadap jaringan tetangganya sehingga menghasilkan jaringan yang lebih memiliki keberlangsungan kedepannya. Bagian dari proses ini adalah dengan mengembangkan note kesepahaman dalam membantu menjelaskan hubungan serta ilustrasi kepada Pemerintah dan juga pemain lain dalam ranah HIV/AIDS mengenai jangkauan yang dimiliki APN+ diseluruh dan didalam bangsa – bangsa.

Memastikan kerjasama regional yang efektif juga berarti membangun komunikasi yang baik. Sebuah tugas kunci bagi masa depan adalah menyelenggarakan strategi komunikasi yang memungkinkan sekertariat APN+ berperan proaktif dengan anggotanya dan mitra sehingga membangun proses kemampuan jaringan serta kebutuhan keanggotaannya. Dimanapun

memungkinkan, jaringan akan terus menerus memperkuat keanggotaannya dalam memastikan perwakilan ODHA di region.

Telah lama APN+ memiliki keprihatinan dalam meningkatkan kesadaran dan pembagian pengetahuan isu HIV/AIDS untuk meningkatkan hidup orang – orang positif. Hal ini dilakukan untuk melawan stigma dan diskriminasi; promosi pemahaman GIPA yang lebih baik dan hak – hak ODHA, serta meningkatkan pemahaman pada banyak isu yang mempengaruhi kualitas hidup orang terinfeksi HIV. Peningkatan kesadaran harus selalu dilakukan melalui produksi bahan – bahan publikasi yang mudah diakses dan mudah dipahami untuk membantu ODHA dan keluarganya, komunitas dan tempat kerja mengenai isu yang mempengaruhi ODHA (seperti hak asasi manusia dan perkembangan obat dan pengobatan yang terbaru).

Sebagai tambahan dalam meningkatkan kesadaran, APN+ juga ikut dalam menyelenggarakan penelitian yang mengaris bawahi diskriminasi serta kesulitan yang dihadapi ODHA di region. Beberapa contoh termasuk ***AIDS Discrimination in Asia (2004)1 - a two-year study (2000-2002)*** yang menggambarkan penyebaran diskriminasi lebih dari 700 ODHA di India, Philipina, Indonesia dna Thailand; sebuah survey GIPA menggambarkan stigma dan diskriminasi didaerah *Greater Mekong Region* dilakukan dalam proyek kebijakan; sebuah proyek yang dipimpin oleh sebaya (*dilakukan bersama dengan the Red Cross Red Crescent Movement*); Pemetaan dampak tsunami terhadap ODHA 2004 di India, Indonesia, Sri-Lanka dan Thailand. Kegiatan kepeloporan keunikan pemahaman disaat ODHA melakukan penelitian dan dengan komunitas positif ini secara baik diterima dan di-ilustrasikan kedalam komunitas yang lebih luas.

Dalam meneruskan kegiatan pendekatan yang sudah ada dalam berbagi pengetahuan, APN+ bermaksud membangun kerjanya dalam area ini dengan menjadi terampil dalam melakukan penelitian serta memproduksi materi publikasi. Sebuah kunci perubahan bagi APN+ adalah dengan meningkatkan dan berbagi pengetahuan. Ranah ini juga termasuk meningkatkan inisiatif terkait pendidikan pengobatan, literatur dan advokasi sebagai cara membantu ODHA untuk menjadi lebih tahu dengan terapi ARV serta mengelola terapi ARV dan IO, penggunaan obat, kepatuhan serta mengelola efek samping obat. APN+ juga membidik perbaikan penggunaan teknologi informasi dengan membuat publikasi dapat diakses melalui internet kapanpun dan dimanapun memungkinkan dengan format bahasa yang mudah dimengerti.

Untuk terus bergerak dengan kegiatan berbagi pengetahuan APN+ telah menyiapkan diri dengan tujuan strategi sebagai berikut: *Untuk memperkuat pertukaran pengetahuan dan informasi diantara ODHA, jaringannya dan mitra melalui penelitian, pengembangan publikasi, penyediaan pelatihan dan pengamanan sumberdaya yang sesuai guna merespon secara efektif kebutuhan ODHA di seluruh region.*

Bekerja secara efektif dengan tujuan yang membutuhkan dukungan jaringan anggota menjadi lebih profisien dalam menyelenggarakan penelitian serta menuliskan publikasi. Bagi APN+ ini adalah area yang sangat menantang, namun juga menjadi area yang menarik

dimana anggota jaringan dapat mempraktikkan penemuannya terkait isu yang sangat mereka prihatinkan.

MENGARAH KEPADA MASA DEPAN YANG POSITIF

Dalam mengimplementasikan rencana strategisnya APN+ memahami bahwa jaringan anggotanya menghadapi tantangan kontekstual dan budaya dalam kerjanya. Dalam memahami permasalahan ini rencana strategis telah disusun untuk membuat jaringan anggota mampu memilih kegiatan yang paling sesuai dengan konteks negara halamannya. Secara aktif melakukan advokasi bagi hak ODHA contohnya, ini akan menjadi proses yang amat menantang bagi anggota satu dibanding anggota yang lainnya. Rencana ini mengenali tantangan – tantangan tersebut dan memampukan anggota untuk memilih kegiatan (yang di-identifikasi dalam kerangka kerja tahunan) dari setiap tujuan strategis – berdasarkan pemahaman dan konteks kerja dimasanya. Dengan cara ini, jaringan dapat secara bertahap selangkah demi selangkah, ada yang besar – ada yang kecil, berjalan dalam misinya, namun selalu dalam kemampuan yang berkembang dari setiap jaringan anggota.